

PRESS RELEASE

Jakarta, 27 Juni 2024 - PT Fast Food Indonesia Tbk (“Perseroan”) hari ini mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) Tahun Buku 2023 di Gedung Gelael, Jl. Let. Jend. MT. Haryono Kav. 7, Tebet, Jakarta 12810.

RUPST ini membahas dan menyetujui beberapa hal penting terkait kinerja dan strategi Perseroan selama tahun buku 2023. Berikut adalah hasil-hasil yang dicapai oleh Perseroan sepanjang tahun 2023:

1. Ekspansi dan Renovasi Gerai :

- Perseroan telah mengoperasikan total 762 gerai, dengan penambahan 14 gerai baru KFC yang terdiri dari 8 gerai Free Standing, 5 gerai In Line, dan 1 gerai Box. Selain itu, Perseroan juga menambahkan 2 gerai baru Tacobell yang terletak di Foodcourt.
- Melakukan renovasi pada 88 gerai, dengan rincian 60 gerai direnovasi total dan sisanya mengalami renovasi minor.

2. Kinerja Keuangan :

- Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,93 triliun, meningkat 1,32% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp5,86 triliun.
- Beban Pokok Penjualan: Meningkat 3,51% dari Rp2,19 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,27 triliun.
- Beban Usaha: Mengalami peningkatan, sehingga Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp301,93 miliar pada tahun 2023.

3. Aset dan Liabilitas :

- Aset: Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 2,31% yoy menjadi Rp3,91 triliun pada tahun 2023, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,82 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 16,18% yoy dari Rp2,55 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,96 triliun pada tahun 2023, hasil konsolidasi anak perusahaan.
- Liabilitas: Liabilitas meningkat menjadi Rp3,19 triliun pada tahun 2023 dari Rp2,76 triliun pada tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 22,66% yoy menjadi Rp1,97 triliun.

4. Rugi Tahun Berjalan :

- Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp418,21 miliar pada tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan rugi sebesar Rp77,45 miliar pada tahun sebelumnya.
- Total rugi komprehensif meningkat 4,96% yoy menjadi Rp351,85 miliar.
- Rugi per saham dasar mencapai Rp104,00 pada tahun 2023, lebih rendah dibandingkan rugi per saham dasar tahun 2022 sebesar Rp19,00.

Dalam RUPST ini, para Pemegang Saham telah menyetujui beberapa keputusan penting sebagai berikut:

1. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Perseroan serta laporan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.
2. Menyetujui penambahan hak dan wewenang bagi Direktur V Perseroan untuk bertindak dan mewakili Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya.
3. Memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan di tahun-tahun mendatang.
